

ANALISIS SITUASI SWOT

Analisis situasi merupakan analisis yang mendasari penyusunan Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Hal ini disebabkan suatu rencana strategis akan menjadi tidak fokus apabila disusun tidak berdasarkan pada hasil analisis SWOT. Analisis SWOT bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan utuh tentang kondisi internal dan eksternal yang dihadapi oleh Universitas Muhammadiyah Bulukumba, serta hubungan di antara kedua kondisi tersebut dalam membentuk arah perkembangan Universitas Muhammadiyah Bulukumba.

Analisis internal mencakup evaluasi terhadap beberapa faktor utama di dalam Universitas Muhammadiyah Bulukumba, yang berkait erat dengan kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*). Universitas Muhammadiyah Bulukumba pada aspek ketatakelolaan (*Good Governance*) dan penjaminan mutu, aspek infrastruktur, aspek finansial, aspek sumberdaya manusia, aspek operasional (Proses Pembelajaran), aspek administrasi dan pengelolaan program akademik, dan aspek pelayanan, serta aspek sistem informasi manajemen.

Analisis eksternal mengaji faktor-faktor di luar Universitas Muhammadiyah Bulukumba yang berpengaruh terhadap peluang (*Opportunities*) dan tantangan (*Threats*) yang dihadapi Universitas Muhammadiyah Bulukumba pada aspek kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat, kondisi makro ekonomi, aspek geografis, dukungan dari pemerintah, baik pusat maupun daerah, dan aspek hukum. Hasil analisis terhadap faktor-faktor internal dan eksternal digunakan sebagai acuan dalam menetapkan strategi umum pengembangan Universitas Muhammadiyah Bulukumba. Hasil analisis dideskripsikan sebagai berikut.

KEKUATAN (STRENGHT)	Bobot	Rating	Skor
1. UMB berada dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah yang telah berhasil mengelola Amal Usaha di bidang pendidikan (S1)	0.1	4	0,4
2. UMB melaksanakan catur dharma, sehingga lulusannya memiliki pengetahuan islam dan kemuhammadiyah (S2)	0,1	4	0,4
3. Jejaring Persyarikatan Muhammadiyah memberikan fondasi kuat dalam hal keberlangsungan institusi (S3)	0,1	4	0,4
4. UMB pada dasarnya adalah milik umat dan merupakan lembaga nirlaba, yang mengelola seluruh sumberdaya hanya untuk peningkatan mutu layanan. (S4)	0,05	4	0,2
5. Keterlibatan mahasiswa dalam catur dharma perguruan tinggi pada berbagai kegiatan penyelenggaraan institusi (S5)	0,075	3	0,225
6. Tersedianya layanan mahasiswa berupa layanan akademik, minat dan bakat, informasi kerja, konseling, dan kesehatan (S6)	0,05	3	0,15
7. Tingginya jiwa pengabdian SDM (S7)	0,075	4	0,3
8. Terintegrasinya nilai-nilai islam (<i>Islamic values</i>) dalam kurikulum seluruh Program Studi. (S8)	0,075	4	0,3
9. Inisiasi kerjasama dengan lembaga pendidikan (dalam dan luar	0,075	3	0,225

negeri) dan asosiasi profesi dalam pengembangan kurikulum.(S9)			
10. Sarana dan prasarana (<i>hardware</i> dan <i>software</i>) milik sendiri. (S10)	0,1	3	0,3
11. Meningkatnya jumlah SDM peneliti dan pelaksana PkM. (S11)	0,05	3	0,15
12. Penyelenggaraan pembinaan Dakwah Islam dan kemuhammadiyah dilakukan secara rutin. (S12)	0,05	4	0,2
13. Kurikulum AIK yang terintegrasi. (S13)	0,05	4	0,2
14. Memiliki Luas kampus yang sangat memadai yaitu seluas 14.804 meter persegi dengan Sarana dan prasarana yang lengkap dan sangat memadai yang diinvestasikan secara maksimal berupa bangunan kampus (Gedung A, B, C, D dan E), ruang kelas cukup dengan fasilitas pembelajaran dan suasana yang kondusif, Ruang Laboratorium Bahasa, Komputer, Kimia, Biologi, PWK, dan peternakan	0,05	4	0,2
JUMLAH	1		3,65
KELEMAHAN (WEAKNESS)	Bobot	Rating	Skor
1. Sistem tata kelola universitas belum optimal. (W1)	0,01	4	0,04
2. Sistem penjaminan mutu internal belum optimal. (W2)	0,01	4	0,04
3. Belum meratanya pemahaman SDM mengenai sistem penjaminan mutu (W3)	0,01	4	0,04
4. Kebijakan-kebijakan yang mengarah pada pencapaian prestasi akademik sivitas akademika belum terintegrasi dan tersosialisasi secara merata. (W4)	0,05	3	0,15
5. Belum memiliki program studi dengan akreditasi A (W5)	0,05	4	0,2
6. Blum adanya SOP sarana dan prasarana (W6)	0,025	3	0,075
7. Capaian pembelajaran mahasiswa belum terukur secara kuantitatif dan obyektif. (W7)	0,025	2	0,05
8. Pola pengembangan kemahasiswaan belum tersistem dengan baik. (W8)	0,025	2	0,05
9. Layanan pusat karir belum terstruktur dengan baik. (W9)	0,025	2	0,05
10. Peran alumni dalam pengembangan institusi dan jejaring belum optimal. (W10)	0,025	2	0,05
11. Terbatasnya Dosen (Tenaga Pendidik) yang memiliki kualifikasi Doktor yang sesuai dengan kompetensi. (W11)	0,05	4	0,2
12. Kemampuan dosen dalam bahasa asing masih rendah. (W12)	0,025	3	0,075
13. Belum memiliki standar yang jelas dan prosedur baku tentang proses rekrutmen, pengelolaan, pengembangan, dan monitoring-evaluasi terhadap sumberdaya (W13)	0,025	3	0,075
14. Kegiatan dosen dalam forum ilmiah dan keterlibatan dalam organisasi profesi belum optimal. (W14)	0,025	4	0,1
15. Sistem pengelolaan SDM belum efektif. (W15)	0,025	4	0,1
16. Kualitas pelayanan pada banyak aspek seperti : pelayanan akademik, pelayanan dosen dalam proses belajar mengajar dikelas belum optimal (W16)	0,05	3	0,15
17. Belum optimalnya pelaksanaan standarisasi sistem pengembangan pembelajaran mendukung peningkatan kompetensi dan prestasi mahasiswa.. (W17)	0,05	4	0,1

18. Keterlibatan SDM dalam penyelenggaraan tri dharma masih belum merata. (W18)	0,05	3	0,15
19. Belum optimalnya sistem pengelolaan asset, sistem keuangan dan sistem informasi. (W19)	0,05	4	0,2
20. Rata-rata mahasiswa dari keluarga menengah ke bawah (W20)	0,05	3	0,15
21. Biaya per mahasiswa masih relatif kecil. (W21)	0,05	4	0,2
22. Sumber dana operasional institusi masih didominasi pendapatan dari mahasiswa. (W22)	0,05	3	0,15
23. Tata kelola sistem informasi belum optimal (W23)	0,05	3	0,15
24. <i>Hardware dan software belum lengkap</i> Belum tersedia tenaga IT yang profesional (W24)	0,05	3	0,15
25. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat masih terbatas pada jurnal nasional dan lokal sehingga belum terakses oleh masyarakat secara luas. (W25)	0,025	3	0,075
26. Kemampuan kompetisi dana hibah penelitian dan pengabdian masih relatif rendah. (W26)	0,05	3	0,15
27. Perolehan <i>intellectual property right</i> (IPR) (W27)	0,01	3	0,03
28. masih rendah Pemanfaatan hasil penelitian & pengabdian masyarakat dalam kegiatan pembelajaran belum optimal. (W28)	0,04	3	0,12
29. Masih rendahnya kesadaran civitas akademika dalam mengikuti kegiatan kajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah. (W29)	0,01	3	0,03
30. Belum terbentuknya jiwa kewirausahaan (enterpreneurship) sebagai pilihan alternatif lulusan dalam dunia kerja. (W30)	0,01	3	0,03
JUMLAH	1		3,13
PELUANG (Opportunity)	Bobot	Rating	Skor
1. UMB memiliki otonomi untuk memproyeksikan masa depan secara mandiri dengan mengembangkan program studi berdasarkan letak geografis. (O1)	0,2	4	0,8
2. Kebutuhan kualifikasi tenaga kerja sarjana cukup besar sehingga menjadi dorongan masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi (O2)	0,05	4	0,2
3. Adanya dukungan pemerintah dalam peningkatan prestasi mahasiswa berupa beasiswa dan dukungan karir.(O3)	0,05	3	0,15
4. Tersedia fasilitas pembiayaan dari pemerintah dan beberapa lembaga lainnya yang memberikan kesempatan bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut, dan pengembangan tri dharma tanpa membebani keuangan institusi.(O4)	0,1	4	0,4
5. Kebijakan pemerintah tentang otonomi perguruan tinggi memungkinkan untuk mengembangkan kurikulum dan suasa akademik secara mandiri.(O5)	0,05	3	0,15
6. Kebijakan instansi dan perusahaan untuk menjalin hubungan dengan dunia pendidikan memberikan peluang untuk meningkatkan kerjasama dalam hal pengembangan kurikulum.(O6)	0,1	3	0,3
7. Terbuka akses hibah dari pemerintah untuk pengembangan sarana dan prasarana. (O7)	0,05	3	0,15
8. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut penelitian berkelanjutan. (O8)	0,05	4	0,2
9. Terbuka akses dana penelitian dari pemerintah, dikti, litbang, dll. (O9)	0,1	3	0,3

10. Terbuka akses kerjasama institusional dengan institusi lain. (010)	0,1	4	0,4
11. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap bantuan akademisi. (011)	0,05	3	0,15
12. Tuntutan stakeholder terhadap lulusan yang berkarakter religius. (012)	0,1	4	0,4
JUMLAH	1		3,6
ANCAMAN (Threat)	Bobot	Rating	Skor
1. Globalisasi yang didukung oleh perkembangan IT menyebabkan batas negara bukan menjadi hambatan bagi suatu perguruan tinggi terkemuka untuk menjaring dan menyelenggarakan pendidikan di berbagai negara (T1)	0,05	4	0,2
2. Kecenderungan penurunan minat calon mahasiswa pada beberapa PTS di wilayah Bulukumba dan sekitarnya (T2)	0,05	3	0,15
3. Munculnya pesaing lokal, dengan adanya kelas jarak jauh yang diselenggarakan baik oleh PTN maupun PTS. (T3)	0,05	4	0,2
4. Kemungkinan penutupan program studi yang tidak memiliki mahasiswa dan tidak terakreditasi (T4)	0,25	3	0,75
5. Ketat dan cepatnya perubahan regulasi pendidikan tinggi tingkat nasional dan global. (T5)	0,25	3	0,75
6. Tuntutan masyarakat dan stakeholder terhadap kualitas sistem tata kelola dan penjaminan mutu perguruan tinggi yang baik. (T6)	0,05	3	0,15
7. Persaingan global lulusan perguruan tinggi termasuk dari luar negeri menyebabkan masyarakat lebih selektif memilih perguruan tinggi (T7)	0,05	2	0,1
8. Adanya pasar global terbuka yang menawarkan kesempatan berkarir bagi dosen dan tenaga pendidikan dengan menjanjikan karir, fasilitas, dan kesejahteraan yang lebih baik. (T8)	0,05	2	0,1
9. Tuntutan global tentang standar kualitas/mutu pendidikan yang tinggi. (T9)	0,025	3	0,075
10. Sistem informasi yang digunakan kompetitor sangat handal. (T10)	0,025	3	0,075
11. Kompetisi akses penelitian berskala nasional maupun internasional makin berat. (T11)	0,1	3	0,3
12. Distorsi akidah dan akhlaq islam. (T12)	0,05	4	0,2
JUMLAH	1		3,05

Selanjutnya hasil penghitungan tersebut dipaparkan pada kerangka berbentuk matriks kategori internal dan eksternal sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

IFE		EFE	
Kategori	Sub Total	Kategori	Sub Total
Kekuatan (S)	3,65	Peluang (O)	3,6

Kelemahan (W)	3,13	Ancaman (T)	3,05
Jumlah (S-W)	6,78	Jumlah (O-T)	6,65

Berdasarkan penghitungan dari analisis di atas, selanjutnya ditunjukkan bahwa keberadaan posisi kuadran yang dihasilkan melalui analisa IFE dan EFE dideskripsi menurut pemetaan SWOT berbentuk grafik. Pada sumbu X menunjukkan titik isu-isu internal yang dievaluasi (IFE) sementara untuk sumbu Y menunjukkan titik nilai isu-isu eksternal yang juga dievaluasi (EFE). Tindakan selanjutnya adalah menarik garis antara dua titik keduanya. Gambar grafik di bawah ini akan memperlihatkan pemosisian keberadaan atau kedudukan UMB sebagaimana grafik berikut:



